

## BAB 5

### SARAN DAN KESIMPULAN

#### 4.1 Kesimpulan

Persepsi wibu tentang perkembangan anime di Indonesia di dasari melalui pengetahuan anime yang meliputi, lingkungan sekitar, termasuk teman atau saudara yang menonton anime. Anime seperti Naruto, One Piece, Dragon Ball, dan Captain Tsubasa memiliki peran penting sebagai anime pertama yang ditonton oleh banyak individu serta memberikan dorongan awal bagi banyak orang untuk mengetahui lebih dalam ke dunia anime. Keberagaman genre anime, seperti shonen, slice of life, comedy, romance, hingga isekai, memberikan banyak pilihan kepada para penonton anime. Anime bukan hanya hiburan semata, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari para penggemarnya. Banyak wibu memiliki anime favorit yang membentuk minat mereka terhadap genre tertentu.

Pengalaman menonton anime pertama kali, baik dari masa kecil atau lebih belakangan, memainkan peran penting dalam membentuk preferensi dan kedalaman pengetahuan terhadap budaya Jepang. Penggambaran karakter yang unik, ekspresif, dan detail membuat anime memiliki daya tarik tersendiri. Karakter laki-laki yang tampan dan karakter perempuan yang cantik, bersama dengan ekspresi wajah yang mendalam, mampu membangkitkan perasaan dan ikatan emosional dengan penonton. anime tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai suatu bentuk seni yang mampu menggambarkan kehidupan, budaya, dan emosi

dengan cara yang unik. Anime terus berkembang dan menjadi bagian penting dalam kehidupan para wibu di Indonesia.

Perkembangan anime di era saat ini sangat dipengaruhi oleh kemudahan akses dan penyebaran informasi melalui platform streaming, distribusi digital, serta peran sentral media sosial seperti TikTok dan Instagram. Ketersediaan platform streaming telah mempermudah para penggemar untuk mengakses anime, sementara media sosial memainkan peran penting dalam penyebaran informasi seputar perilisan baru, review, dan berita terkini dalam industri anime. Instagram dan TikTok menjadi platform utama yang membantu menciptakan jaringan komunikasi luas di antara komunitas penggemar anime, menghasilkan ekosistem yang aktif dan dinamis.

Anime tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga berperan sebagai sarana pengenalan budaya Jepang. Anime memiliki dampak positif dengan meningkatkan minat terhadap bahasa dan budaya Jepang di masyarakat Indonesia. Meskipun demikian, perlu diwaspadai bahwa beberapa aspek negatif dari karakter atau situasi dalam anime dapat memengaruhi penonton, terutama yang masih dalam tahap pembentukan nilai dan sikap. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan memantau jenis konten yang disajikan dalam anime untuk memastikan pengaruh yang seimbang dan positif terhadap penonton. Dengan demikian, anime diakui sebagai media yang mampu memperkaya pengetahuan dan memotivasi masyarakat untuk menjelajahi budaya populer serta menyoroti perlunya kesadaran terhadap dampak positif dan negatifnya.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan untuk perkembangan pada penelitian

selanjutnya berdasarkan hasil penelitian analisis persepsi wibu terhadap perkembangan anime di Indonesia adalah:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih dalam preferensi genre di kalangan wibu, serta bagaimana preferensi tersebut berkaitan dengan persepsi mereka terhadap kualitas cerita dan karakter dalam anime.
2. Melakukan studi perbandingan dengan negara-negara lain yang memiliki komunitas wibu yang kuat untuk mengevaluasi kesamaan dan perbedaan dalam persepsi terhadap perkembangan anime.
3. Melibatkan penelitian tentang dampak budaya dan sosial dari fenomena wibu serta bagaimana persepsi wibu terhadap anime dapat membentuk identitas budaya di Indonesia.